

**ALASAN-ALASAN KURANG DIMINATINYA**

**MEDIA ISLAM KAMPUS**

**( Studi kasus : Minat Terhadap Tabloid Lokomotif di FISIP UNAND)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

*Oleh :*

**NURHASNI  
BP.03191055**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2008**



## ABSTRAK

NURHASNI (03191055) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi "**Alasan-alasan Kurang Diminatinya Media Islam kampus. Studi Kasus: Minat Terhadap Tabloid Lokomotif di FISIP UNAND**" Pembimbing 1: Dra. Fahrina M.Si dan Pembimbing II : Prof. Dr.Bustanuddin Agus. MA.

Seiring dengan perkembangan zaman dan majunya teknologi, kebutuhan masyarakat terhadap informasi terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan berkembang pesatnya sarana komunikasi atau dikenal dengan media massa, seperti: internet, televisi, radio, surat kabar, majalah, tabloid. Masalah besar umat Islam pada era informasi sekarang ini, salah satunya, adalah tidak dimilikinya suatu media massa yang memadai untuk memperjuangkan dan menegakkan nilai-nilai Islam. Media massa Islam tampaknya sedang berada dalam posisi "pinggiran" akibat kelemahan struktural maupun kultural profesional. Adanya media Islam kampus yang menyuarakan nilai-nilai Islam di kampus juga mendapat imbasnya, terlihat dengan kurang diminatinya media Islam oleh mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui eksistensi media Islam kampus tabloid Lokomotif UKM FKI Rabbani UNAND, serta untuk mengetahui alasan-alasan apa yang menyebabkan kurang diminatinya media Islam kampus Tabloid Lokomotif. Dilihat dari alasan internal dan eksternal. Teori yang digunakan disini adalah teori Interaksi Simbolik, dari Herbert Blumer. Mengenai menilai perilaku manusia merupakan tanggapan terhadap rangsangan dari luar dirinya, penilaian perilaku manusia sebagai hasil proses *Stimulus* atau respon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Dalam melakukan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner untuk pengetahuan awal selanjutnya wawancara. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan sengaja (*Purposive Sampling*). Informan dalam penelitian ini berjumlah 21 orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan. Alasan-alasan yang menyebabkan kurang diminatinya media Islam kampus Tabloid Lokomotif, dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal para pengelola media Islam kampus Lokomotif yang masih kurang bersungguh-sungguh dalam mengelola media Islam kampus itu sendiri., gaya bahasa, teknik penulisan, pemilihan topik, manajemen redaksi yang kurang terencana dengan baik, cover kurang menarik, masih kurang perpaduan antara gambar, warna, tata letak. Sosialisasi kurang dan pemasaran yang belum merata. Selain itu penelitian ini juga melihat faktor dari luar namun sangat dirasakan pengaruhnya, tentang budaya global dengan dilancarkan perang pemikiran (*Ghazwul Fikri*) bisa juga disebut perang informasi, yang memiliki kekuatan luar bisa dalam mempengaruhi manusia. Yang mana tujuan mereka melancarkan serangan ini adalah memadamkan cahaya Islam, merusak Aqidah, melarutkan kepribadian, menumbangkan Aqidah umat Islam.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan majunya teknologi, kebutuhan masyarakat terhadap informasi terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan berkembang pesatnya sarana komunikasi atau dikenal dengan media Massa, seperti: internet, televisi, radio, surat kabar, majalah, tabloid.

Komunikasi massa menurut kamus komunikasi adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan area seluas-luasnya. Komunikasi media massa ini ada dua jenis, yaitu komunikasi massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng, juru pantun dan lain-lain. Sedangkan komunikasi media massa modern meliputi media cetak dan media elektronik.<sup>1</sup>

Media massa modern lebih diminati oleh semua kalangan, karena sajiannya menarik. Perkembangan media massa modern setiap waktu selalu mengarah kepada kemudahan. Walaupun media elektronik, sangat disukai oleh banyak kalangan dengan tampilan audio visual, namun media cetak yang lebih dikenal dengan jurnalistik tetap diburu oleh para pembaca.

Masalah besar umat Islam pada era informasi sekarang ini, salah satunya, adalah tidak dimilikinya suatu media massa yang memadai untuk memperjuangkan dan menegakkan nilai-nilai Islam. Akibatnya, yang terjadi tidak hanya kurang tersalurkan aspirasi umat, tetapi juga umat Islam hanya menjadi

---

<sup>1</sup> Sutaryo, 1999, *Komunikasi Massa*. Bandung : PT Remaja Karya. hal 24

konsumen bagi media umum yang tidak relevan dalam rangka pemberdayaan umat.

Tampaknya sudah menjadi sunnatullah, agama dan umat Islam selalu di serang oleh mereka yang tidak menyukai Islam. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri, media massa umum dewasa ini menguasai segala keunggulan sistem dan media informasi yang tersebar di seluruh dunia.<sup>2</sup>

Pers Barat senantiasa berupaya memanipulasi atau merekayasa pemberitaan tentang agama dan umat Islam. Untuk mendiskreditkan posisi Islam di dunia internasional, seperti menghujat Al Qur'an, karikatur Nabi Muhammad yang telah melecehkan agama Islam, lebih dari itu media massa barat dan agennya gencar mensosialisasikan nilai-nilai pemikiran dan budaya mereka ke dunia Islam, agar pola pikir dan budaya hidup umat Islam berkiblat ke barat. Tidak heran, jika isme-isme seperti sekularisme, nasionalisme dan hedonisme mewabah dikalangan masyarakat Islam, diiringi terjadinya pemujaan terhadap segala hal yang berbau atau datang dari barat, berkat kekuatan dan setting media informasi mereka. Dalam era informasi ini umat Islam dilanda invasi pemikiran dan budaya (*ghazwul fikri*) barat. Dunia Islam harus berupaya menghadapi serangan Pers barat yang bermisi menjauhkan umat Islam dari ajaran agamanya dan membuat buruk opini umum (*public opinion*) atau kesan (*image*) yang buruk tentang Islam.<sup>3</sup>

Bila dilihat dari konteks global, nasional, maupun lokal, media massa Islam tampaknya sedang berada dalam posisi "pinggiran" akibat kelemahan struktural maupun kultural profesional. Kekuatan informasi media Islam terhadap

<sup>2</sup> Indrianti, Amilia. 2006. *Belajar jurnalistik dari nilai-nilai Al Qur'an*. Sukoharjo: Samudera. hal 14

<sup>3</sup> Asep, Syamsul. 1992. *Jurnalistik Praktis*, Bandung ; Remaja Rosdakarya. hal 85

pembentukan opini publik masih kecil sehingga mengakibatkan Islam menjadi bulan-bulanan media barat. Melihat tipu daya barat terhadap dunia Islam melalui media massa mereka, maka umat Islam harus semakin kritis terhadap informasi yang tiap hari diterima, karena kebenaran suatu berita harus dipertanyakan, tidak hanya menerima begitu saja.

Tantangan seperti itu telah disikapi oleh umat Islam, dengan menumbuh kembangkan jurnalistik Islami sebagai ideologi para jurnalis muslim. Ini dilakukan demi membela kepentingan Islam dan umat, mensosialisasikan nilai-nilai Islam dan sekaligus *meng-counter* dan *menfilter* derasny arus informasi lain dari barat.

Dedi Djamaludin Malik (198;1989) memaknai jurnalistik Islami lebih tepat dikatakan sebagai *crusade journalism*, yaitu jurnalistik yang memperjuangkan nilai-nilai tertentu, yakni nilai-nilai Islam. Jurnalistik Islami mengemban misi amal ma'ruf nahi mungkar, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an (Q:S 3:104). Jurnalistik Islam adalah upaya da'wah Islamiah. Ciri khas jurnalistik Islam adalah memperluas informasi tentang perintah dan larangan Allah.

Jurnalistik Islam berupaya keras mempengaruhi komunikan / khalayak agar berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.<sup>4</sup> Jurnalistik Islami senantiasa menghindari gambar-gambar ataupun ungkapan yang tidak Islami (pornografi) menjauhkan promosi kemaksiatan, atau hal-hal yang bertentangan dengan syariat Islam, seperti fitnah, pemutarbalikan fakta, berita bohong, mendukung kemungkaran dan sebagainya.

---

<sup>4</sup>Dedi Djamaludin Malik dkk. *Komunikasi Internasional*, Bandung: Remaja Rosda karya. hal 198

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **IV.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan penemuan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat tujuan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Beberapa Alasan-alasan yang menyebabkan kurang diminatinya media Islam kampus tabloid Lokomotif antara lain :

##### **1. Alasan Internal**

Adalah alasan yang timbul karena adanya masalah didalam organisasi media Islam kampus tabloid Lokomotif.

##### **a. Pengelolaan**

Pengelola media Islam kampus Lokomotif yang masih kurang bersungguh-sungguh dalam mengelola media Islam kampus. Orang-orang yang bergabung dalamnya masih belum serius, juga karena hanya kegiatan ekstrakurikuler, jadi hanya sambilan saja. Selain itu personilnya terdiri dari berbagai fakultas, sering bermasalah dengan komunikasi dan koordinasi. Seharusnya orang-orang yang bergerak dibidang jurnalistik itu paham dan berpengalaman bidang tulis menulis.

##### **b. Redaksi**

Lemahnya manajemen akibat kurang bersungguh-sungguh para pengelola, sehingga gaya bahasa, teknik penulisan pemilihan topik manajemen redaksi yang kurang terencana dengan baik, semua itu terkendala aktivitas kuliah dan kesibukan yang lain. Namun demikian tetap terbit walaupun sering tidak sesuai dengan rencana semula. Sering melalaikan tulisan yang ditugaskan

itu, sehingga tulisan lambat sampai di pimpinan redaksi, dan kebelakangnya juga akan tertunda.

c. Perwajahan cover

Cover kurang menarik, bentuk dan tampilan cover akan mempengaruhi minat seseorang, dalam tampilan cover masih kurang perpaduan antara gambar, warna, tata letak, ukuran, juga program komputer yang digunakan.

d. Alasan manajemen pemasaran dan sosialisasi

Sosialisasi dan pengenalan awal media masih kurang, manajemen pemasaran yang kurang efektif dan belum merata dan lemahnya dukungan dana.

## **2. Alasan Eksternal**

a. Budaya global dan sekularisme

Kemajuan zaman dan canggihnya teknologi serta arus Informasi yang super cepat telah membius manusia untuk terus mengikutinya. Media massa adalah sarana yang paling ampuh dalam menguasai manusia. Keberadaan media Islam yang terpinggirkan adalah masalah Islam di era informasi ini.

Pada mulanya Pers yang berperan sebagai fasilitas untuk membangun peradaban sekaligus metode untuk saling memahami antar bangsa. Namun demikian seiring waktu sangat disayangkan media menjadi alat untuk menghancurkan umat Islam. Perang ini dikenal dengan Ghazwul Fikri (perang pemikiran) bisa juga perang informasi. Sebenarnya yang mempunyai kekuatan luar bisa adalah para pemegang kendali informasi. Tujuan mereka melancarkan serangan ini adalah memadamkan cahaya Islam, merusak Aqidah, melarutkan kepribadian, menumbangkan Aqidah umat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin, 2003. *Sosiologi Agama*, Padang: Andalas University Press.
- Agus, Bustanuddin, 2003. *Ilmu Sosial dalam Perspektif Islam*, Padang : Angkasa Raja.
- Ana, Abrar.1997. *Bila Fenomena Jurnalisme direfleksikan*. Jakarta: P.T. Penebar Swadaya.
- Arifin, Anwar.2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: P.T Grafindo Persada.
- Asep, Syamsul.1992. *Jurnalisme Praktis*. Bandung : P.T. Remaja Rusda Karya.
- Burhan,Bungin. 2004, *Metode Penelitian Kualitatif* : PT Raya Grafindo Persada
- Dedi Djamaludin Malik dkk. *Komunikasi Internasional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- De Vito, Joseph.A. 1997. *Komunikasi Antar manusia*, Jakarta.
- Effendy, Uchjana. 1999. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: P.T. Remaja Rosda karya.
- Erianto.2005. *Analisis Froming Kontruksi, Ideologi dan politik media*. LKS.
- Ermanto.2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Yokyakarta: Cinta pena
- Hendropuspito.D. 1993, *Sosiologi Agama*, Jakarta: Karnisius.
- Ibrahim, Idi Subandi, 2005. *Media dan Citra Muslim Dari Spiritualitas untuk berperang menuju Spiritualitas untuk berdialog*. Jakarta
- Ibrahim.K Lathifah.2005. *Ketika Barat Memfitnah Islam*, Jakarta: Gema Insani
- Indriayanti, Amilia. 2006. *Belajar Jurnalistik dari nilai-nilai Al-Qur'an*. Sukoharjo: Samudera.
- Informasi Salingka Unand*. 2007. Universitas Andalas
- Johnson, Doyle paul. 1994.*Teori Sosiologi Klasik dan Modren*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Liliweri, 1991. *Sosiologi Komunikasi*.